

# Tinjauan Waktu Tunggu Pendaftaran Rawat Jalan Poliklinik Penyakit dalam Guna Meningkatkan Efisiensi Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Cicalengka

I.S Hilya Nurwalidaini<sup>1</sup>, Yoki Muchsam<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Rekam Medis dan Informatika Kesehatan, Bandung University

e-mail: [incesitiliya@gmail.com](mailto:incesitiliya@gmail.com)<sup>1</sup>, [yoki.muchsam@bandunguniversity.ac.id](mailto:yoki.muchsam@bandunguniversity.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstrak

Pendaftaran ialah proses paling utama ketika kita akan melakukan kegiatan yang masuk pada lembaga, salah satunya ialah lembaga kesehatan. Pada Karya Tulis Ilmiah ini penulis memfokuskan pada pendaftaran rawat jalan dengan objek poli penyakit dalam untuk mengukur ideal waktu tunggu pelayanannya sesuai dengan standar operasional yang di cantumkan Berdasarkan Keputusan Menteri kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 yang memiliki waktu standar maksimal 60 menit.hal ini di sandarkan pada terlaksananya pengimplementasian rekam medis elektronik di RSUD Cicalengka. Dalam penelitian ini proses pengukuran sampel digunakan dengan teknik Probability Sampling dengan menggunakan model random sampling. Hasil pengukuran setelah keluar hasilnya menunjukkan adanya nilai tidak efisien yang mempengaruhi kualitas pelayanan seperti kenyamanan dan kepercayaan pasien saat berobat. Maka dari itu rumah sakit diperlukan melakukan evaluasi kerja untuk menyusun strategi penguraian antrian yang tidak ideal

**Kata Kunci:** *Waktu Tunggu, Pendaftaran Elektronik, Efisiensi Pelayanan*

## Abstract

Registration is the most crucial process when engaging in activities within an institution, including healthcare institutions. In this scientific paper, the author focuses on outpatient registration with the object of the internal disease department to measure the ideal waiting time for service in accordance with operational standards as stipulated by the Minister of Health's decision number 129/menkes/SK/II/2008, which sets a maximum standard time of 60 minutes. This is based on the implementation of electronic medical records at RSUD CICALENGKA. In this research, the sample measurement process is conducted using probability sampling techniques with a random sampling model. The measurement results indicate the presence of inefficiencies that affect service quality, such as patient comfort and trust during treatment. Therefore, the hospital needs to evaluate its operations to develop strategies for addressing the non-ideal queue.

**Keywords:** *Waiting Time, Electronic Registration, Service Efficiency*

## PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah lembaga pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanankesehatan secara paripurna dan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan tersebut disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Sedangkan pelayanan kesehatan menurut Peraturan Mentri Kesehatan No.24 Tahun 2022 BAB I Pasal 1 (5) menjelaskan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Fokus jasa pelayanan rumah sakit ialah bagaimana menciptakan pelayanan yang baik bagi pasien yang memiliki gangguan kesehatan untuk di atasi dengan baik melalui pengobatan dan penyembuhan penyakit. Sebagai imbalan jasa pelayanan kesehatan yang diberikan maka pasien harus melakukan pembayaran tariff/iuran yang telah di keluarkan oleh rumah sakit, sebagai sumber financial rumah sakit agar dapat berjalan dan memenuhi sarana dan prasarana yang di tentukan.

Saat ini dunia kesehatan sedang mengalami upaya untuk peningkatan kualitas rumah sakit dengan beralihnya sistem rekam medis manual menuju sistem rekam medis elektronik. Sistem rekam medis elektronik menjadi kebutuhan yang mendasar untuk saat ini sebagai suatu komoditi jasa di bidang kesehatan yang mengedepankan kepuasan pasien.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini didasarkan kepada hasil penelitian yang menemukan beberapa fenomena untuk dapat diangkat menjadi pembahasan, fenomena tersebut adalah:

1. Penerapan rekam medis elektronik yang baru dilaksanakan

RSUD Cicalengka menerapkan rekam medis elektronik ini pada bulan Maret dan masih dalam proses adaptasi peralihan. Pengaruh dari proses adaptasi ini mengakibatkan antrian pada bagian pendaftaran rawat jalan menumpuk dan tentunya berpengaruh kepada ideal waktu tunggu pendaftaran rawat jalan di rumah sakit.

2. Penumpukan pasien pada ruang tunggu pendaftaran

RSUD Cicalengka membuka pendaftaran pada jam 07:00 pagi hari Dengan lima loket pendaftaran yang ada, di RSUD Cicalengka masih belum dapat mengurai antrian pada bagian pendaftaran yang memiliki banyak pasien, dalam hasil perhitungan stopwatch lama proses pendaftaran kisaran 3 menit dan belum terhitung dari awal pasien datang. Dalam pengamatan fenomena terdapat 3 poli yang memiliki pasien terbanyak lalu pada akhirnya di jadikan bahan penelitian dan sebagai pembanding poli mana yang memiliki lebih banyak pasien, seperti yang terlihat pada tabel 1.

**Tabel 1 Tabel Rata-rata Waktu Tunggu Pasien**

No	Nama Poli	Rata-Rata Akumulasi Waktu Tunggu
1.	Poli Bedah	70 Menit
2.	Poli Mata	63 Menit
3.	Poli Penyakit Dlam	78 Menit

Rekap kunjungan pada RSUD cicalengka setiap bulannya memiliki 1000 pasien setiap bulannya, akan tetapi kepadatan pada bagian pendaftaran masih belum dapat terurai dikarenakan kurangnya kesiapan fasilitas sehingga pasien terlihat membludak dari depan.

Namun pada kisaran jam 11.00 siang antrian pada bagian pendaftaran mulai terlihat luang akan tetapi hal ini berpindah menuju tempat pelayanan poli dengan penampakan yang sama seperti yang sebelumnya ada di loket bagian pendaftaran, diduga hal ini dapat terjadi karena kurangnya kesiapan rmah sakit akan metode penerimaan pasien yang tertib agar dapat member kenyamanan pada kedua belah pihak yaitu pasien dan petugas medis, selain itu fasilitas tempat duduk untuk antri masih kurang dikarenakan masih ada pasien yang duduk di sembarang tempat.

## METODE

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang artiya peneliti akan memperoleh data dari hasil wawancara, dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi yahg mendukung.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti paad populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrmen penelitian analisis data kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan ( Sugiyono, 2015:14)

## Populasi dan Sampel

Sugiyono mengartikan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Serta menurut Margono populasi merupakan sebagai seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup juga waktu yang sudah ditentukan sebelumnya.

Populasi dapat diartikan juga sebagai keseluruhan bahan analisis yang merupakan penunjang bahan penelitian, maka dari itu dalam penelitian ini Populasi yang digunakan untuk menjadi data penunjang ialah petugas dan pasien yang mendaftar di rawat jalan.

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi penelitian yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari hasil penelitian Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik atau berdasar pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Pengambilan besar sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. (Sugiyono, 2016, h. 80).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah *probability sampling* yang dapat di sebut juga sebagai teknik pengambilan sampel secara acak, penggunaan teknik ini dapat di tentukan terlebih dahulu berapa sampel yang akan di pilih. *Probability sampling* memiliki beberapa model dan salah satunya yang di gunakan pada penelitian ini ialah model Pengambilan Sampel Acak Sistematis (*Systematic Random Sampling*) Pengambilan sampel melalui model ini berarti menetapkan sampel awal secara acak tetapi untuk sampel selanjutnya dipilih secara sistematis melalui cara dan pola tertentu.

Untuk menggunakan teknik *Systematic Random Sampling* yang dikemukakan oleh Sugiyono idealnya melihat berapa banyak keseluruhan populasi yang ada contohnya pada riwayat kunjungan perbulan yang ada di RSUD Cicalengka dengan riwayat kunjungan perbulannya yaitu 1000 pasien, untuk pengambilan sampel diambil dari poliklinik penyakit dalam yang memiliki pasien perhari 100 – 120 pasien, 100 pasien poliklinik penyakit dalam di jadikan populasi untuk analisis sampel.

## Tenik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data terhadap suatu penelitian yang penulis lakukan, maka harus memiliki cara atau teknik untuk mendapatkan data dan informasi yang baik dan terstruktur serta akurat dari setiap apa yang di teliti, sehingga kebenaran informasi data yang di peroleh dapat di pertanggung jawabkan.

### 1. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengamati seseorang, lingkungan, atau situasi. Dalam melakukan metode ini maka di perlukan ketelitian dan fokus yang tajam serta kecekatan dalam pengumpulan data untuk di catat.

Jenis observasi yang akan dilakukan ialah observasi terlibat, observasi terlibat merupakan observasi yang dituntut untuk dapat mengetahui secara langsung data yang di butuhkan dengan cara terlibat dalam pekerjaan atau interaksi langsung kepada petugas terkait, dimana penulis akan mendapat kesempatan besar untuk memiliki data konkrit dikarenakan ikut terjun dalam proses pendaftaran pasien.

### 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses pengumpulan data dengan cara berhadapan langsung dan mengajukan pertanyaan kepada individu atau kelompok.

Dengan banyaknya data yang diperlukan maka penulis menyusun pertanyaan yang akan di lakukan dalam proses wawancara yang di tujukan kepada petugas pendaftaran rawat jalan RSUD Cicalengka

### 3. Studi Pustaka dan Dokumentasi

Studi pustaka dan dokumentasi ialah proses pengumpulan data dengan mendapatkan referensi yang berhubungan dengan hal yang akan di teliti, dan disii penulis akan mengambil data dari referensi SOP Pendaftaran yang ada di RSUD Cicalengka, Undang-undang yang mengatur waktu tunggu pendaftaran serta Keputusan Menteri

Kesehatan tentang variable dan meta data yang harus ada pada sistem rekam medis elektronik khususnya pada pendaftaran rawat jalan

### **Instrument Pengumpulan Data**

Dalam Pengumpulan data maka dibutuhkan alat penunjang atau instrument apa saja yang digunakan dalam penelitian . Instrument yang digunakan oleh penulis ialah

1. Telpon Genggam, gunanya untuk merecord hasil wawancara yang dilakukan, dan dokumentasi untuk bukti yang perlu di cantumkan.
2. Alat tulis, berguna untuk mencatat hasil dari waawancara ataupun menyusun data yang di perlukan.

### **Prosedur dan pengolahan Analisis Data**

Jenis metode penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (holistic) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variable tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Penelitian kualitatif sering pula disebut metode etnografik, metode fenomenologi.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di RSUD Cicalengka yang bertempat di Jl. H. Darham Cikopo No.35, Tenjolaya, Kec. Cicalengka, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40395. Waktu penelitian ini dilaksanakan tanggal 20 Maret 2023.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah Cicalengka**

#### **1. Sejarah Rumah Sakit Umum Daerah Cicalengka**

Bangunan gedung rumah sakit berdiri pada tahun 2008 dengan didasarkan pada kepentingan masyarakat yang membutuhkan fasilitas layanan kesehatan berupa rumah sakit umum yang dapat berdiri di daerah Cicalengka Kabupaten Bandung. Pada tanggal 10 November 2009 Bapak Bupati Bandung yang bernama Bapak H. Obar Sobarna S. IP meresmikan gedung RSUD Cicalengka, akan tetapi dengan sarana dan fasilitas yang belum lengkap rumah sakit belum dapat di pergunakan hingga pada 15 Februari 2010 rumah sakit mulai di buka untuk melayani pasien yang akan berobat dengan keterbatasan pada fasilitas Unit Gawat Darurat, Instalasi Penunjang Non Medis dan Instalasi Rawat Jalan.

Seiring berjalannya waktu dan penambahan pada fasilitas rumah sakit pada 9 Maret 2010 RSUD Cicalengka menjalankan oprasional Instalasi rawat inap dengan fasilitas tempat tidur sebanyak 33 tempat tidur, dengan upaya peningkatan pelayanan pada masyarakat bertambah kembali fasilitas sehingga tempat bedah umum terealisasi pada 27 september 2010 pun tempat tidur bertambah pada bulan November 2010 menjadi 59 tempat tidur.

#### **2. Profil RSUD Cicalengka**

Sebagaimana kelembagaan pada normalnya RSUD Cicalengka ini memiliki Visi dan Misi untuk mengoprasionalkan rumah sakit.

Visi dari RSUD Cicalengka ini ialah "Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bandung yang Bangkit, Edukatif, Dinamis, Agamis, dan Sejahtera"

Adapun Misi yang di jalankan oleh RSUD Cicalengka sebagai berikut:

- a. Menyediakan layanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan merata.
- b. Mengoptimalkan tata kelola pemerintahan melalui birokrasi yang professional, dan tata kehidupan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan.

### **Prosedur Pendaftaran Elektronik di RSUD Cicalengka**

Pendaftaran Rawat Jalan RSUD Cicalengka belum memiliki prosedur oprasional yang tertulis, prosedur standar oprasional yang tertulis hanya pasien yang mendaftar dengan manual saja dikarenakan implementasi rekam medis elektronik ini baru berjalan terhitung dari bulan Maret 2023.

Akan tetapi untuk menjalankan pendaftaran elektronik tersebut petugas memiliki alur yang sudah di susun secara rapih walau belum tertulis secara formal dalam bentuk pedoman Standar Oprasional.

**Penyebab timbulnya antrian pada pelayanan pendaftaran rawat jalan RSUD Cicalengka**

Dalam mendapatkan data lama waktu tunggu digunakan metode stopwatch, dengan sampel Poli Dalam, Poli Bedah, Poli Mata. Poli tersebut merupakan 3 poli terbesar dengan pengunjung yang banyak akan tetapi dalam penelitian ini difokuskan kepada poli penyakit dalam yang merupakan poli yang memiliki pasien terbanyak dalam satu harinya. Dengan pasien yang memiliki jumlah banyak ini sering terjadi ketidak tepatan jam buka waktu di poli yang di akibatkan oleh dokter yang sibuk menangani pasien di instalasi rawat jalan. Dengan kesibukan itu membuat poli ini menjadi poli dengan waktu tunggu yang paling lama.

Poli penyakit dalam memiliki 100-120 pasien per-harinya maka hasil dari pengamatan waktu tunggu nya di buat kan tabel sebagai berikut

**Tabel 2 Waktu tunggu pasien poliklinik Penyakit Dalam**

Jumlah Sampel	Kegiatan	Waktu dalam menit											
		3-5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60 - 60+
100	Mengantri ke meja Pendaftaran	10	20	10	20		20	20					
	Proses Pendaftaran	100											
	Dilayani Poli		20	5	10		20		15				30

Dari hasil tabel di atas dengan menggunakan teknik *probability sampling* dan model yang digunakan ialah Pengambilan Sampel Acak Sistematis (*Systematic Random Sampling*), peneliti mengambil 100 populasi yang akan di lihat pengaruhnya rekam medis elektronik terhadap waktu tunggu pelayanan rawat jalan.

**Tabel 3 Perhitungan Waktu Tunggu**

No	Waktu Tunggu
1	45
2	51
3	55
4	55
5	58
6	60
7	60
8	72
9	72
10	78

Pada table di atas kita bisa mengambil nilai modus atau nilai yang sering muncul dalam tabel data waktu tungu yang hasilnya ialah angka 78 menit.

## **Efisiensi Waktu Tunggu Pasien Terhadap Tingkat Kualitas Pelayanan**

### **1. Ideal Waktu Tunggu Pelayanan**

Ideal waktu tunggu pendaftaran rawat jalan ialah 60 menit dan terhitung dari pasien datang hingga pasien dilayani di poli. Di RSUD Cicalengka belum tercantumkan standar ideal pada SOP Pelayanan Pendaftaran.

Dikarenakan ideal waktu tunggu itu 60 menit dan dalam penelitian terdapat 20 populasi yang melebihi waktu dari 60 menit maka pelayanan di RSUD Cicalengka dinyatakan belum efisien.

### **2. Efisiensi Rekam Medis Elektronik**

Dalam pelaksanaan rekam medis elektronik RSUD cicalengka memiliki fasilitas yang bagus dimulai dari bahan-bahanyang memenuhi kepentingan dalam proses pendaftaran, seperti loket yang berjajar 5 loket dengan pembagian tugas tertentu, fasilitas sidik jari yang dapat mempercepat proses pendaftaran pasien lama, kualitas komputer yang bagus dan terlihat memiliki perangkat lunak upgrade, petugas-petugas yang memiliki pemahaman dalam menjalankan perangkat lunak yang digunakan dalam sistem rekam medis elektronik.

Pengembangan IT RSUD cicalengka membutuhkan beberapa tambahan SDM dikarenakan yang memiliki tanggung jawab mengembangkan sistem Rekam Medis Elektronik tidak lebih dari 2 petugas. Sehingga dalam pengembangannya sedikit lebih memiliki waktu yang lebih lama. Sedangkan untuk kesesuaian sistem dengan variable dan meta data dari Permenkes sudah dapat terpenuhi.

## **Upaya Pengimplementasian Rekam Medis elektronik**

Dalam pelaksanaan pendaftaran rawat jalan dengan menggunakan rekam medis elektronik RSUD Cicalengka menjalankan pelatihannya sambil berjalan pelayanan layaknya melayani pasien seperti biasa agar rekam medis elektronik perkembangannya dapat terawasi sa apabila ada kekeliruan dapat langsung di perbaiki. Akan tetapi hal ini justru menimbulkan antrian pasien yang panjang karena belum siapnya ppetugas dengan peralihan rekam medis elektronik tersebut.

Sedangkan untuk upaya penguraian antrian tersebut masih dalam proses identifikasi untuk dilakukannya evaluasi penanggulangan padatnya antrian di ruang tunggu poliklinik

## **Prosedur dan Alur Pendaftaran RSUD Cicalengka**

Pendaftaran rawat jalan ini memiliki 2 metode pendaftaran yaitu pendaftaran online dan pendaftaran di loket. Untuk alur pendaftaran online sendiri pasien bisa mengisi data diri dan langsung menerima nomor antrian yang nanti akan masuk pada sistem rekam medis elektronik yang ada di loket pendaftaran rawat jalan.

## **Penyebab Lama Waktu Tunggu pendaftaran Rawat Jalan**

Dari hasil penelitian bahwa waktu tunggu pendaftaran rawat jalan ini belum mendekati kriteria ideal yang memiliki waktu maksimal 60 menit, namun melintasnya ideal waktu tunggu ini memiliki beberapa faktor khususnya pada Poliklinik Dalam RSUD Cicalengka yang merupakan poli dengan pasien terbanyak.

Pada poli dalam ini waktu tunggu pasien terhitung cukup lama karena jam buka poli dalam ini ialah jam 07:00 pagi hari namun berkendala di dokter yangt menangani pada poli tersebut, dokter yang datang terlambat di akibatkan kesibukannya yang melayani instalasi rawat inap juga, dengan beban kerja 2 instalasi dokter tersebut lebih sering masuk jam 08:00 di Poliklinik Dalam yang mengakibatkan waktu tu ggu pasien terhitung cukup lama utuk dilayani.

Selain itu sistem pendaftaran rawat jalan online yang masih dalam proses pengembangan tidak dapat langsung menunjukan pasien tersebut masuk dalam antrian berapa yang pada akhirnya membuat pasien lebih lama menunggu di ruang tunggu pendaftaran.

### **Berapakah Lama Waktu Tunggu di RSUD Cicalengka**

Dengan penumpukan pasien tersebut membuat pasien mengeluh dikarenakan tempat duduk yang sudah penuh dan terkadang pasien duduk di tempat yang tidak seharusnya, udara yang panas akibat penumpukan pasien tersebut mengganggu terhadap kenyamanan pasien dan dapat mengurangi tingkat kepercayaan pasien untuk berobat kembali ke RSUD Cicalengka. Ketidak sesuaian waktu tunggu yang standar berpengaruh juga terhadap akreditasi rumah sakit jika tidak segera di tanggulangi, hal ini di sebabka oleh beberapa akibat yaitu :

1. Ketidak siapan petugas dengan peralihan rekam medis elektronik.
2. Miskomunikasi informasi jadwal dokter yang berubah.
3. Loket poli dalam disatukan dengan pendaftaran poliklinik lainnya

### **Upaya Antrian Agar Tidak Menumpuk**

Untuk mengurai permasalahan di atas maka RSUD Cicalengka perlu melihat apa akar permasalahan dari penumpukan antrian tersebut dengan cara bekerja sama dengan melakukan evaluasi, dalam pembahasan evaluasi tersebut harus di barengi dengan tingkatan manajemen agar terbentuknya komunikasi efektif dan membuat semua personal mengemukakan pendapatnya.

Metode yang dilakukan RSUD Cicalengka dalam penerapan perkembangan Rekam Medis Elektronik perlu di barengi dengan SDM yang mumpuni salah satu contoh konkritnya ialah petugas yang bertanggung jawab dengan perkembangan IT sistem Informasi Rekam Medis Elektroni

### **SIMPULAN**

Waktu tunggu yang tidak ideal mempengaruhi kualitas pelayanan rumah sakit terhadap pasien Dalam pelaksanaan pendaftaran rawat jalan dengan sistem rekam medis elektronik belum terealisasikannya prosedur khusus yang mengatur untuk menjadi pedoman.

Timbulnya lama antrian di sebabkan oleh beberapa faktor pertama rumah sakit yang sedang dalam proses perbaikan dan adaptasi untuk menerapkan rekam medis elektronik, kedua kesiapan saat jam buka pendaftaran perlu komunikasi yang baik agar dapat menginformasikan kendala lebih awal kepada pasien sehingga pasien tidak lama dan menumpuk di titik yang sama, kesiapan sumber daya manusia yang berkaitan dengan sistem informasi rekam medis elektronik perlu di perdayakan untuk pelatihan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang RekamMedis*, Lembaran Negara RI tahun 2022, Sekretariat Negara, Jakarta
- Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*, Sekretariat Negara, Jakarta
- Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumah sakitan*, Sekretariat Negara, Jakarta
- Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumah sakitan*, Sekretariat Negara, Jakarta
- Indonesia, *Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit* Sekretariat Negara, Jakarta
- Indonesia, *Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan*, Sekretariat Negara, Jakarta
- Indonesia, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1423/2022 tentang Variabel dan Meta Data Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik* Sekretariat Negara, Jakarta
- Indonesia, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/MENKES/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*, Sekretariat Negara, Jakarta
- Prasasti, Tazia Intan. Santoso, Dian Budi. 2017. *Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen*. Universitas Gajah Mada.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Susaty Herlambang.2016. *Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit*. Gosyen Publishing. Yogyakarta.